

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.

Adapun pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks. Holistic dan interpretatif. Sementara itu, pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak holistic atau parsial terbatas pada dua variabel atau lebih.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia.¹ jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau lapangan. Tujuan studi kasus atau lapangan ini adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungannya terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.²

Dilihat dari kedalaman analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

¹Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 1.

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memahami bagaimana pelaksanaan tugas departemen *Quality Control* dalam menjaga dan mengawasi bahan baku berstandar halal di PT. Dua Kelinci Pati. Sejauh mana pelaksanaan *quality control* yang telah dilaksanakan PT. Dua Kelinci dianggap kurang efektif, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya pelaksanaan *quality control* yang telah dilaksanakan oleh PT. Dua Kelinci, dan langkah apa yang harus dilakukan untuk menciptakan pelaksanaan *quality control* yang efektif, sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh PT. Dua Kelinci.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan riset lapangan di PT. Dua Kelinci Pati, Jawa Tengah, tepatnya dibagian *Quality Control* penerimaan dan *Quality Control* penyimpanan barang agro.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini narasumber yang bersangkutan merupakan karyawan divisi *Quality Control*, *Quality Control* itu sendiri dibagi menjadi beberapa sub divisi yaitu, QC penerimaan, QC persiapan, QC produksi, hingga QC pengemasan. QC penerimaan dibagi menjadi beberapa sub divisi yaitu, QC penerimaan barang Agro dan QC penerimaan Bahan kemas. QC penerimaan barang Agro bertanggung jawab atas kualitas barang hasil pertanian seperti Kacang Tanah, Kacang Polong, Kacang Koro, Jagung, Wijen, Tepung, dan Minyak Goreng. Sedangkan QC penerimaan bahan kemas bertanggung jawab atas kualitas bahan kemas seperti, film, box, polybag, toples, kaleng, inner, gusset, plastik pack, plastik bal, dan solasi. Karena fokus penelitian ini adalah pada penyimpanan bahan baku, maka narasumber yang diambil adalah QC penerimaan barang agro dan QC penyimpanan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian yaitu di PT. Dua Kelinci Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.³ Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun artikel terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada *triangulation* data yang dihasilkan dari 3 metode : *interview*, *participant observation*, dan telaah catatan organisasi (*document record*).

1. Interview⁴

Interview bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang di interview, dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. Data yang diperoleh dari wawancara umumnya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, opini dan perasaan pribadi. Untuk memperoleh data ini peneliti dapat menggunakan metode wawancara standar yang terskedul (*Schedule*

³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

⁴ Surya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), Cet. Ke-2, 38.

Standardised Interview) , interview standar tak terskedul (*Non Standardised Interview*) atau interview informal (*Non Standardised Interview*). Ketiga pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- a. Sebelum wawancara dimulai, perkenalkan diri dengan sopan untuk menciptakan hubungan baik,
- b. Tunjukkan bahwa responden memiliki kesan bahwa dia orang yang “penting”,
- c. Peroleh data sebanyak mungkin,
- d. Jangan mengarahkan jawaban,
- e. Ulangi pertanyaan jika perlu,
- f. Klarifikasi jawaban, dan
- g. Catat interview.

2. *Participant Observation*

Participant observation dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi mereka dalam setting penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subyek yang dipelajari. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh data khusus diluar struktur dan prosedur formal organisasi. Dalam *participant observation* peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melibatkan diri dalam aktifitas sehari-hari mencatat kejadian, perilaku dan setting sosial secara sistematis (apa yang terjadi, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana). Adapun data yang dikumpulkan selama observasi adalah: deskripsi program, perilaku, perasaan, dan pengetahuan.
 - b. Wujud data adalah catatan (*field note*) : apa yang terjadi, bagaimana terjadinya, siapa yang ada disana.
 - c. Catatan semua kejadian atau perilaku yang dianggap penting oleh peneliti (bisa berupa *checklist* atau deskripsi rinci tentang peristiwa atau perilaku tertentu).
- ## 3. Telaah Organisasi

Arsip dan catatan organisasi merupakan bukti unik dalam studi kasus, yang tidak ditemui dalam interview dan observasi. Sumber ini merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari observasi dan interview . selain itu, telaah terhadap catatan organisasi yang diteliti. Sumber datanya dapat berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda, dan dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

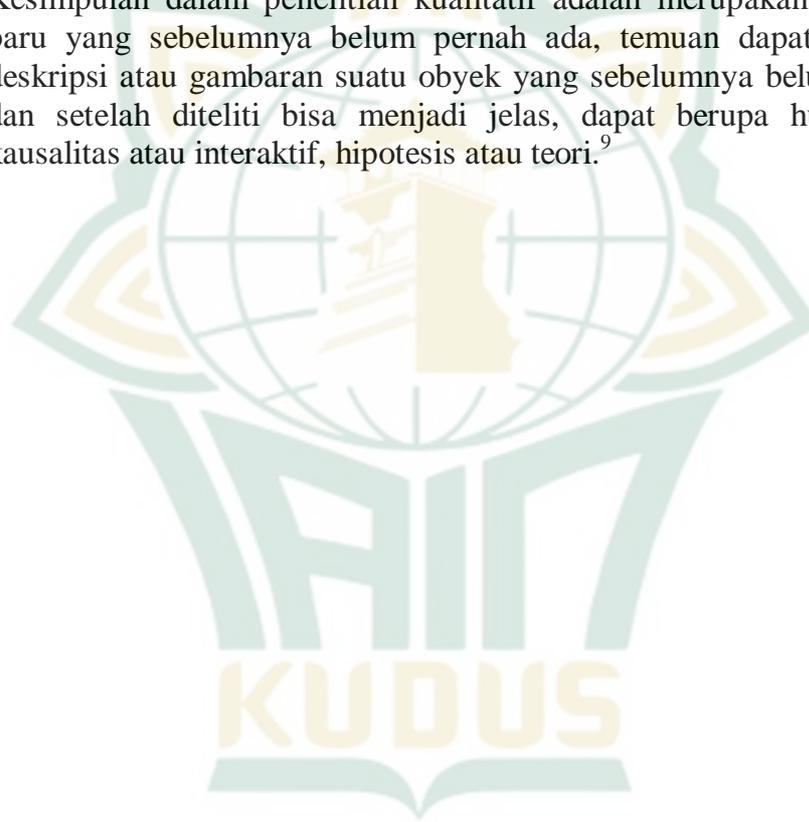
Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.⁷

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Pres, 2010), 289.

⁶ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarisin, 1996), 104.

⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau Verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹



⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 199.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.